

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, STRUKTUR  
KEPEMILIKAN DAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP  
*TAX AVOIDANCE* PADA SUB SEKTOR KOSMETIK DAN BARANG  
KEPERLUAN RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR DI BEI PADA  
TAHUN 2017-2021**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**



**Diajukan Oleh :**

**MARSAILA**


**NPM. 18.01.12.00.72**


**FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
UNIVERSITAS TRIDINANTI  
PALEMBANG  
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Marsaila  
Nomor Pokok / NIM : 1801120072  
Jurusan/Program Studi : Akuntansi  
Jenjang Pendidikan : Strata I (SI)  
Mata Kuliah Pokok : Teori Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh *Good Corporate Governance*, Struktur Kepemilikan, Karakteristik Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance* Pada Sub Sektor Kosmetik & Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2017-2021

Pembimbing Skripsi

Tanggal 13 - 10 - 2022 Pembimbing I :   
Meti Zuliyana, S.E, M.Si, Ak, CA, CSRS  
NIDN. 0205056701

Tanggal 13 - 10 - 2022 Pembimbing II :   
Pipit Fitri Rahayu, S.E, M.Si  
NIDN. 0210049001


Mengetahui,


Dekan Fakultas Ekonomi

Ketua Program Studi Akuntansi

Tanggal: .....

Tanggal: .....

  
Dr. Misy. Mikial, S.E, M. Si, AK, CA, CSRS  
NIDN. 0205026401

  
Meti Zuliyana, S.E, M.Si, AK, CA, CSRS  
NIDN. 0205056701

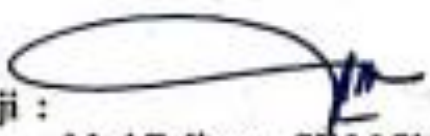
UNIVERSITAS TRIDINANTI  
FAKULTAS EKONOMI  
PALEMBANG

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI


Nama : Marsaila  
Nomor Pokok/NIM : 1801120072  
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi  
Jenjang Pendidikan : Strata 1  
Mata Kuliah Pokok : Teori Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh *Good Corporate Governance*, Struktur Kepemilikan dan Karakteristik Peusahaan terhadap *Tax Avoidance* pada Sub-Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan rumah Tangga yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2017-2021

Penguji Skripsi

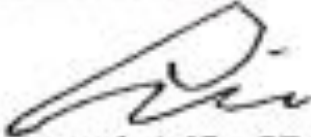
Tanggal : 08.10.2022 Ketua Penguji :

  
Meti Zuliyana, SE, M.Si, AK, CA, CSRS  
NIDN.0205056701

Tanggal : 13.10.2022 Penguji I :

  
Pipit Fitri Rahayu, SE, M.Si  
NIDN.0210049001

Tanggal : 13.10.2022 Penguji II :

  
Firmansyah Arifin, SE, M.M., Ak, CA, CSR  
NIDN.0211058902

218/PS/DFE/22

Dekan Fakultas Ekonomi

Tanggal: .....

  
Dr. Misy Makiyal, SE, M.Si, AK, CA, CSRS

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Tanggal: .....

  
Meti Zuliyana, SE, M.Si, AK, CA, CSRS

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO:**

**“Wahai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”  
(Q.S Al-Baqarah : 153)**

**“Pendidikan bukan untuk orang yang muda tapi pendidikan juga bias untuk segala umur”**

### **Kupersembahkan Kepada:**

- **Kedua orang tuaku tercinta yang senantiasa selalu mendoakan untuk keberhasilanku**
- **Adiku Tersayang**
- **Keluarga Besarku**
- **Sahabat-Sahabatku**
- **Dosen Pembimbingku**
- **Almamterku, Nusa, bangsa dan Agama**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin. Puji syukur kehadiran Allah SWT karena hanya berkat, rahmat, hidayah dan karunia-Nya penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Corporate Governance, Struktur Kepemilikan dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2017-2021**”.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan jenjang strata 1 (S1) Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Tridianti Palembang. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mengalami hambatan serta banyak terdapat kekurangan, namun berkat bimbingan dan bantuan serta semangat dari berbagai pihak, maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang selalu memberikan kesehatan dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh semangat.
2. Ibu Dr. Ir. Hj. Nyimas Manisah, MP selaku Rektor Universitas Tridianti Palembang.
3. Ibu Dr. Masayu Mikial, SE.M.Si.Ak.CA.CSRS selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang.
4. Ibu Meti Zuliyana, SE.M.SiAk.CA.CSRS selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang.
5. Ibu Meti Zuliyana, SE.M.SiAk.CA.CSRS selaku pembimbing I yang telah memberi bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyusun skripsi.
6. Ibu Pipit Fitri Rahayu, SE.M.Si selaku pembimbing II yang telah memberi bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyusun skripsi.
7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Universitas Tridianti Palembang yang telah memberikan ilmu dan bantuan selama perkuliahan.

8. Ayah (Maryanto) dan Ibu (Syaripah) yang senantiasa berdoa untuk kebaikan dan pendidikan saya.
9. Teman-teman ku, terimakasih atas dukungan, semangat, pengalaman selama kuliah. Semoga tali silaturahmi kita terus terjalin dan semoga kita menjadi orang yang sukses.

Dalam penyusunan proposal ini penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dan kekeliruan baik isi maupun cara penulisan yang dikarenakan keterbatasan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki, oleh karena itu dengan hati yang ikhlas penulis mengharapkan kritik dan saran yang edukatif dan membangun dari semua pihak demi kesempurnaan penyusunan skripsi yang akan datang.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca sekaligus dapat menjadi referensi bagi mahasiswa/i yang akan menyusun proposal dan skripsi.

Palembang, 7 September 2022

Penulis

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Marsaila  
Nomor Pokok : 1801120072  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE, STRUKTUR KEPMILIKAN DAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA SUB SEKTOR KOSMETIK DAN BARANG KEPERULAN RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2017-2021" adalah benar-benar merupakan karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan, kekeliruan dengan skripsi ini, maka sepenuhnya tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Palembang, Oktober 2022

Penulis



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Kajian Teoritis.....	10
2.1.1 Agency Theory.....	10
2.1.2 Good Corporate Governance .....	11
2.1.2.1 Pengertian Good Corporate Governance.....	11



2.1.3 Struktur Kepemilikan.....	13
2.1.3.1 Pengertian Struktur Kepemilikan .....	13
2.1.3.2 Kepemilikan Institutional .....	13
2.1.4 Karakteristik Perusahaan.....	14
2.1.5 <i>Tax Avoidance</i> .....	14
2.2 Penelitian Terdahulu .....	17
2.3 Kerangka Berpikir .....	19
2.4 Hipotesis Penelitian.....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian .....	23
3.1.1 Tempat Penelitian .....	23
3.1.2 Waktu penelitian .....	23
3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.2.1 Sumber Data.....	23
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.3 Populasi, Sampel dan Sampling.....	25
3.3.1 Populasi.....	25
3.3.2 Sampel.....	26
3.3.3 Sampling .....	27
3.4 Rancangan Penelitian .....	29
3.5 Variabel dan Definisi Operasional .....	29
3.5.1 Variabel Dependen.....	31
3.5.2 Variabel Independen .....	31

3.6 Instrumen Penelitian.....	32
3.7 Teknik Analisis Data.....	32
3.7.1 Uji Asumsi Klasik.....	32
3.7.7.1 Uji Normalitas .....	33
3.7.7.2 Uji Multikolinearitas.....	33
3.7.7.3 Uji Heterokedastisitas.....	33
3.7.7.4 Uji Autokorelasi .....	34
3.7.2 Model Regresi Berganda.....	34
3.7.3 Uji Hipotesis .....	35
3.7.3.1 Uji T (Uji Parsial).....	35
3.7.3.2 Uji F (Uji Simultan).....	35
3.7.4 Uji Koefisien Korelasi (r) .....	36
3.7.5 Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ ).....	37

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Hasil Penelitian .....	38
4.1.1 Sejarah Bursa Efek Indonesia .....	38
4.1.2 Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia .....	41
4.1.2.1 Visi .....	41
4.1.2.2 Misi.....	41
4.1.3 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia .....	41
4.1.4 Profil Singkat Perusahaan .....	42
4.1.5 Hasil Teknik Analisis Data .....	43
4.1.5.1 Hasil Uji Normalitas.....	43

4.1.6 Hasil Uji Asumsi Klasik .....	44
4.1.6.1 Hasil Uji Multikolinearitas .....	44
4.1.6.2 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	45
4.1.6.3 Hasil Uji Autokorelasi .....	46
4.1.7 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	47
4.1.8 Hasil Uji Hipotesis .....	48
4.1.8.1 Hasil Uji t (Uji Parsial).....	48
4.1.8.2 Hasil Uji F (Uji Simultan) .....	50
4.1.9 Hasil Analisis Koefisien Korelasi .....	51
4.1.10 Hasil Analisis Koefisien Determinasi .....	52
4.2 Pembahasan.....	52
4.2.1 Analisis Pengaruh Secara Parsial <i>Good Corporate Governance</i> , Struktur Kepemilikan, dan Karakteristik Perusahaan Terhadap <i>Tax</i> <i>Avoidance</i> .....	52
4.2.2 Analisis Pengaruh Secara Parsial <i>Good Corporate Governance</i> , Struktur Kepemilikan, dan Karakteristik Perusahaan Terhadap <i>Tax</i> <i>Avoidance</i> .....	56

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan .....	58
5.2. Saran.....	59

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

### Halaman

Tabel 1.1 Data ETR pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI pada 2017-2021 .....	6
Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan.....	17
Tabel 3.1Daftar Populasi.....	25
Tabel 3.2 Sampel Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI pada 2017-2021 .....	26
Tabel 3.3 Sampling Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 .....	28
Tabel 3.4 Variabel dan Definisi Operasional.....	30
Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas .....	44
Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas .....	45
Tabel 4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	46
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi .....	46
Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	47
Tabel 4.6 Hasil Uji t.....	49
Tabel 4.7 Hasil Uji F.....	51
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Korelasi .....	51
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	52

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	21
Gambar 4.1 Struktur Organisasi BEI .....	41

## ABSTRAK

**Marsaila, Pengaruh *Good Corporate Governance*, Struktur Kepemilikan dan Karakteristik Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance* Pada Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2017-2021 (Di bawah bimbingan Ibu Meti Zuliyana, S.E.,M.S.,Ak.,CSRS dan Ibu Pipit Fitri Rahayu, S.E.,M.Si)**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance*, struktur kepemilikan dan karakteristik perusahaan terhadap *tax avoidance* populasi dalam penelitian ini adalah 7 perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga didapat jumlah sampel sebanyak 6 perusahaan, adapun teknik pengambilan sampel yaitu sampel random sampling. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, data sekunder yang berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, *good corporate governance* berpengaruh terhadap *tax avoidance*, hal tersebut ditunjukkan dengan nilai signifikan variabel *good corporate governance* sebesar  $0,004 < 0,05$ . Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa secara parsial struktur kepemilikan berpengaruh terhadap *tax avoidance*, hal tersebut ditunjukkan dengan nilai signifikan variabel struktur kepemilikan sebesar  $0,009 < 0,05$ . Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa secara parsial karakteristik perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance*, hal tersebut ditunjukkan dengan nilai signifikan variabel karakteristik perusahaan sebesar  $0,035 < 0,05$ . Hasil penelitian ini menunjukkan secara simultan *good corporate governance*, struktur kepemilikan dan karakteristik perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance*, hal ini yang dapat dilihat dari uji f dimana nilai signifikan lebih kecil dari derajat kesalahan yaitu  $0,027 < 0,05$ . Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa *good Corporate Governance*, Struktur Kepemilikan dan Karakteristik Perusahaan dapat mempengaruhi *Tax Avoidance* sebesar 0,294 atau sebesar 29,4%, sedangkan sisanya 70,06% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat memperluas sampel perusahaan yang diteliti dan disarankan menambahkan variabel bebas lainnya yaitu ukuran perusahaan.

**Kata Kunci : *Good Corporate Governance*, Struktur Kepemilikan dan Karakteristik Perusahaan, *Tax Avoidance***

## **ABSTRACT**

***Marsaila, The Effect of Good Corporate Governance, Ownership Structure and Company Characteristics on Tax Avoidance in the Cosmetics and Household Goods Sub-Sector Listed on the IDX in 2017-2021 (Under the guidance of Mrs. Meti Zulyana, S.E.,M.S., Ak., CSRS and Mrs. Pipit Fitri Rahayu, S.E., M.Si)***

*The purpose of this study was to determine the effect of good corporate governance, ownership structure and company characteristics on tax avoidance. The population in this study were 7 companies in the cosmetic and household goods sub-sector, obtained a total sample of 6 companies, while the sampling technique was random sampling. The data used in this study are secondary data, secondary data in the form of financial statements and company annual reports. The analytical technique used in this research is multiple linear regression analysis.*

*The results of this study indicate that partially, good corporate governance has an effect on tax avoidance, this is indicated by the significant value of the good corporate governance variable of  $0.004 < 0.05$ . The results of this study also show that partially ownership structure has an effect on tax avoidance, this is indicated by the significant value of the ownership structure variable of  $0.009 < 0.05$ . The results of this study also show that partially the company's characteristics affect tax avoidance, this is indicated by the significant value of the company's characteristic variable of  $0.035 < 0.05$ . The results of this study show that simultaneously good corporate governance, ownership structure and company characteristics have an effect on tax avoidance, this can be seen from the f test where the value is significantly smaller than the degree of error, namely  $0.027 < 0.05$ . The results of the coefficient of determination show that Corporate Governance, Ownership Structure and Company Characteristics can affect Tax Avoidance by 0.294 or 29.4%, while the remaining 70.06% is influenced by other factors not examined in this study.*

*It is recommended to further researchers to be able to expand the sample of companies studied and it is recommended to add another independent variable, namely company size.*

***Keywords: Good Corporate Governance, Ownership Structure and Company Characteristics of Tax Avoidance***

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Marsaila, lahir di Palembang, 15 Maret 2001 merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Maryanto dan Ibu Syaripah. Beralamat di Jl Serasi II No. 41 RT 01 RW 01 Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SDN 156 Palembang pada tahun 2012, Sekolah Menengah Pertama diselesaikan di SMP Bakti Ibu Palembang pada tahun 2015, dan selanjutnya Sekolah Menengah Atas diselesaikan di SMK Bakti Ibu Palembang pada tahun 2018. Di tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan Universitas Tridianti Palembang di Fakultas Ekonomi Program Studi SI Akuntansi.

Palembang, Oktober 2022

Marsaila



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Secara umum setiap perusahaan selalu berusaha untuk memaksimalkan keuntungan yang diperoleh. Berbagai strategi diterapkan guna mencapai tujuan tersebut. Perusahaan akan selalu menjaga agar kinerjanya terlihat baik di mata stakeholder, setiap perusahaan juga tentunya memiliki tujuan yang sama untuk memaksimalkan perolehan laba untuk investor institutional. Dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya perusahaan harus melakukan kegiatan operasional yang berintegritas, terpadu, dan tepat. Perusahaan diharuskan untuk meningkatkan kemampuan atas kualitas operasional dan mengelola keuangannya secara efektif dan efisien.

Perusahaan manufaktur di Indonesia dalam era globalisasi agar berusaha untuk memproduksi barang berkualitas tinggi dengan biaya rendah dalam rangka meningkatkan daya saing pasar domestik dan internasional. Perekonomian yang semakin meningkat pada saat sekarang ini jika dikaitkan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang akan memproduksi barang sejenis dengan merek yang berbeda-beda sehingga menimbulkan persaingan yang ketat (Hantono,2015). Tujuan perusahaan yang utama ialah mempertahankan kelangsungan hidupnya serta pencapaian laba yang optimal, perusahaan dituntut untuk menentukan kinerja usaha yang baik sebagai jaminan kelangsungan hidupnya.

Laba pada umumnya dipakai sebagai ukuran dari prestasi yang dicapai dalam suatu perusahaan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan investasi, dan untuk memprediksi perubahan laba yang akan berpengaruh terhadap keputusan investasi para investor dan calon investor yang akan menanamkan modalnya kedalam perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga (Sutomo,2014).

Sub sektor perusahaan Kosmetik dan Barang keperluan Rumah Tangga merupakan bagian dari salah satu sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang bergerak dalam produksi kosmetik, wangi-wangian, perawatan rambut, produk makanan dan minuman, produk perawatan rumah, serta produk perawatan tubuh. Terdapat enam perusahaan yang bergabung menjadi anggota di Bursa Efek Indonesia dengan waktu yang tidak bersamaan pada sub sektor tersebut, diantaranya adalah PT. Kino Indonesia Tbk dengan kode KINO, PT. Akasha Wira International Tbk dengan kode ADES, PT. Mandom Indonesia Tbk dengan kode TCID, PT. Unilever Indonesia Tbk dengan kode UNVR, PT. Martina Berto Tbk dengan kode MBTO, dan PT. Mustika Ratu Tbk dengan kode MRAT.“

Pajak adalah pungutan atau iuran masyarakat kepada Negara yang dapat dipaksakan serta tertuang bagi yang wajib bayarnya sesuai peraturan undang-undang ( Andriani,2013:2). Maka dapat disimpulkan bahwa pajak adalah beban yang mengurangi laba bersih, perusahaan berusaha untuk membayar pajak sekecil mungkin karena dengan membayar pajak berarti mengurangi kemampuan ekonomis perusahaan. Beban pajak dapat dilakukan dengan berbagai cara, mulai dari yang

masih berada dalam bingkai peraturan perpajakan.

Penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) adalah salah satu cara untuk menghindari pajak secara legal yang tidak melanggar peraturan perpajakan. *Tax Avoidance* merupakan bagian dari *tax planning* yang dilakukan dengan tujuan meminimalkan pembayaran pajak, pengertian *tax avoidance* penghematan pajak yang timbul dengan memanfaatkan ketentuan perpajakan yang dilakukan secara legal untuk meminimalkan kewajiban pajak serta perencanaan pajak merujuk pada proses merekayasa usaha dan transaksi Wajib Pajak (WP) supaya utang pajak berada dalam jumlah minimal tetapi masih dalam bingkai peraturan perpajakan adapun perencanaan pajak. Menurut Siti Kurnia (2017:353) Perencanaan pajak adalah wajib pajak dapat melakukan strategi penghematan pajak melalui perencanaan pajak.

Perencanaan pajak dapat diukur dengan menggunakan Tarif Pajak Efektif atau *Cash Effective Tax Rate* (CETR). Tarif Pajak Efektif adalah besarnya tarif pajak yang berlaku atau yang harus diterapkan atas dasar pengenaan pajak tertentu. Dalam hal pajak penghasilan, dasar pengenaan pajak yang dipergunakan lazimnya adalah netto (Chairil,2017:48). Besarnya jumlah pajak yang harus dibayar oleh wajib pajak maka akan semakin besar pajak yang harus dibayar dan semakin besar pula kecenderungan Wajib Pajak untuk melakukan pelanggaran biaya.

Untuk menghindari usaha-usaha yang dilakukan manajemen pajak tidak melanggar aturan, manajemen pajak perlu pengawasan. Pembentukan *Good corporate governance* dapat mengawasi kinerja pengelola perusahaan yang salah satunya bagian perpajakan perusahaan.

*Good corporate governance* adalah kumpulan hukum, peraturan dan kaidah-kaidah yang wajib dipenuhi, yang dapat mendorong kinerja sumber-sumber perusahaan untuk berfungsi secara efisien guna menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang yang berkesinambungan bagi pemegang saham maupun masyarakat secara keseluruhan (Effendi, 2016:2). Tata kelola perusahaan juga mencakup hubungan antara para pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang terlibat serta tujuan pengelolaan perusahaan. Pihak-pihak utama dalam tata kelola perusahaan adalah pemegang saham, manajemen, dan dewan direksi. Pemangku kepentingan lainnya termasuk karyawan, pemasok, pelanggan, bank dan kreditor lain, regulator, lingkungan, serta masyarakat luas.

Beberapa Penelitian sebelumnya melakukan penelitian mengenai pengaruh *good corporate governance* terhadap *tax avoidance* sebagai berikut: Penelitian Gosyi Hadi Prayogo (2016) menyatakan bahwa kepemilikan saham berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak. Begitu pula hasil penelitian yang dilakukan oleh Deddy Dyas (2016) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh signifikan pada penghindaran pajak, sedangkan dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Penelitian selanjutnya Yoli Oktariani (2016) menyebutkan bahwa kepemilikan institusional dan proporsi dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini mengangkat kembali topik mengenai *tax avoidance* dengan menggunakan *good corporate governance* dengan indikator struktur dewan komisaris, struktur kepemilikan, karakteristik perusahaan sebagai variabel independen. *Good corporate Governance* sebagai konsep dasar tata kelola

perusahaan yang baik diharapkan menjadi pajak sebuah kewajiban yang harus ditaati dan bukan merupakan beban yang harus dihindari

Pajak beban usaha (*Corporate Tax*) yang harus dibayar perusahaan yang dilaporkan pada laporan keuangan khususnya laporan arus kas belum mencerminkan keadaan yang sebenarnya, karena laporan arus kas untuk pembayaran pajak bercampur dengan pembayaran pajak-pajak lain yang menjadi kewajiban perusahaan seperti pajak pertambahan nilai, pajak bumi bangunan dan sanksi pajak (Pohan,2008). Jika semakin besar laba yang dihasilkan maka semakin besar adanya peluang dalam melakukan *tax avoidance*.

Struktur dewan komisaris adalah seorang yang tidak terafiliasi dalam segala hal dalam pemegang saham terkendali, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan direksi atau dewan komisaris, serta tidak menjabat sebagai direktur pada suatu perusahaan yang terkait (Winata,2014). sekelompok individu yang dipilih oleh pemegang saham untuk mengawasi kebijakan perusahaan dan memberikan nasihat kepada direksi atau dewan direksi,dalam struktur perusahaan publik Indonesia, dewan komisaris merupakan posisi kedua tertinggi setelah rapat umum pemegang saham.

Struktur kepemilikan menjelaskan proporsi kepemilikan saham yang terdapat pada sebuah perusahaan, serta bagaimana tindakan yang dilakukan pemilik saham tersebut (Petta & Tarigan, 2017:625). Struktur kepemilikan yang akhirnya dipilih pada penelitian ini adalah kepemilikan institusional.

Kepemilikan institusional yaitu kepemilikan suatu perusahaan yang sahamnya milik berbagai bentuk lembaga ataupun perusahaan lainnya, baik itu

didalam maupun luar negeri (Singal,2019:468). Kepemilikan institusional difungsikan sebagai penjamin manajemen perusahaan memberikan kebijakan yang dapat mengoptimalkan pemegang saham lebih diuntungkan.

Karakteristik Perusahaan sifat yang sangat mengikat pada setiap perusahaan dan mampu dilihat oleh bermacam sisi merupakan karakteristik perusahaan (Wijayanti, 2017: 8). Karakteristik perusahaan yang dipakai pada penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan.

Ukuran perusahaan yang didasarkan pada total aset pada umumnya disebabkan karena anggapan manajer bahwa perusahaan yang dimiliki total aset besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut relatif stabil dan mampu menghasilkan laba yang besar. Perusahaan yang berukuran besar memiliki basis pemegang kepentingan yang lebih luas sehingga, kebijakan- kebijakan perusahaan akan berdampak lebih besar terhadap kepentingan *public* dibandingkan dengan perusahaan kecil. Bagi investor, kebijakan perusahaan akan berimplikasi terhadap aspek *cash flow* dimasa yang akan datang sedangkan bagi regulator, akan berdampak terhadap besarnya pajak yang diterima dan efektifitas peran pemberian perlindungan terhadap masyarakat secara umum. Menurut Sawir (2015:101) Ukuran perusahaan dinyatakan sebagai determinan dan struktur keuangan.

Berikut adalah data penghindaran pajak pada perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021.

**Tabel 1.1**  
**Data Penghindaran Pajak (CETR) Pada Sub Sektor Kosmetik dan Barang**  
**Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021**

No	Perusahaan	2017	2018	2019	2020	2021
1.	ADES	0,124	0,087	0,144	0,113	0,171
2.	KINO	0,386	0,172	0,171	0,557	0,014
3.	KPAS	84,932	1,377	0,977	0,076	29.702
4.	MBTO	0,546	0,164	88,263	0,018	0,068
5.	MRAT	0,290	2,260	0,611	0,337	0,322
6.	TCID	0,274	0,333	0,250	0,222	0,034
7.	UNVR	0,256	0,192	0,315	0,183	0,246

Sumber : Data diolah Peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa nilai penghindaran pajak yang nilai CETR cenderung mengalami penurunan, seperti yang dilihat pada tahun 2020 mengalami penurunan, sedangkan menurut Hidayat (2013:11) Semakin rendah nilai CETR maka semakin baik nilai CETR disitu perusahaan dan baiknya nilai CETR tersebut menunjukkan bahwa perusahaan tersebut sudah menerapkan dengan baik perencanaan pajak. Dari data di atas dapat dilihat bahwa nilai *tax avoidance* pada tahun 2021 kembali mengalami peningkatan hal ini menunjukkan bahwa perusahaan kurang baik dalam melakukan perencanaan pajak yang akan berdampak perusahaan tidak dapat meminimalkan beban pajak sehingga beban pajak yang ditanggung meningkat.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menjelaskan hubungan antara beberapa mekanisme kontrol *good corporate governance* terhadap *tax avoidance*. Keberadaan pemilik institusional mengindikasikan adanya tekanan dari pihak institusional kepada manajemen agresif untuk memaksimalkan perolehan laba untuk investor institusional (Khurana dan Moser, 2009). dalam penelitiannya menyatakan bahwa pemilik institusional memainkan peran penting dalam memantau mendisiplinkan dan mempengaruhi manajer. Pemilik institusional memiliki insentif untuk memastikan bahwa manajemen membuat keputusan yang

dapat memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham institusional, karena terkonsentrasinya struktur kepemilikan belum mampu memberika kontrol yang baik terhadap tindakan manajemen atas sikap *opportunities* dalam melakukan manajemen laba (Isnanta, 2008).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis mencoba menganalisis pengaruh *good corporate governance* terhadap penghindaran pajak dengan judul ***“Pengaruh Good Corporate Governance,Struktur kepemilikan dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Tax Avoidance pada Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan RumahTangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021”***.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Berapa besar pengaruh *good corporate governance*, struktur kepemilikan dan karakteristik perusahaan secara parsial terhadap *tax avoidance* pada sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021?
2. Berapa besar pengaruh *good corporate governance*, struktur kepemilikan dan karakteristik perusahaan secara simultan terhadap *tax Avoidance* pada sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:



1. Untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh *good corporate governance*, struktur kepemilikan dan karakteristik perusahaan secara parsial terhadap *tax avoidance* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021.
2. Untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh *good corporate governance*, struktur kepemilikan dan karakteristik perusahaan secara simultan terhadap *tax avoidance* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Perusahaan diharapkan penelitian ini dapat menjadi tambahan pertimbangan pihak manajemen dalam melakukan penghindaran pajak yang benar dan efisien tanpa melanggar undang-undang perpajakan yang berlaku, sehingga dapat dalam masalah pajak perusahaan lebih efisien di masa mendatang, serta membantu perusahaan-perusahaan agar terlepas dari isu penghindaran pajak.
2. Bagi Pengguna Laporan Keuangan penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan informasi bagi para pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan investasi dengan memahami praktik penghindaran pajak.
3. Bagi Regulator penelitian ini membantu Pemerintah sebagai regulator dalam menanggulangi penghindaran perpajakan oleh perusahaan-perusahaan dan diharapkan penelitian ini mampu memberi masukan dalam membuat peraturan atau kebijakan- kebijakan perpajakan sehingga potensi penerimaan negara dari sektor pajak dapat dimaksimalkan.

4. Mengembangkan hubungan antara *good corporate governance* terhadap penghindaran pajak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Chairil Pohan. 2013. *Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan dan Bisnis*.
- Anwar, Chairil, 2017. *Pembahasan Komprehensif Pengantar Perpajakan Edisi 2 Teori dan Konsep Hukum Pajak*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ghozali, Imam. 2011. “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Giuli, A. Di, Karmaziene, E., & Sekerci, N. (2020). *Common ownership and firm dividend policies*. *Finance Research Letters*, 101779. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2020.101779>
- Herry Hermawan. (2010). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*.
- Husein, Umar. 2011. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Hidayat, (2013). *Metode Penelitian Keperawatan dan Tehnik Analisa Data*. Jakarta : Salemba Medika.
- Isnanta, Rudi. 2008. “*Pengaruh Corporate Governance Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Manajemen Laba Dan Kinerja Keuangan*”, Skripsi Tidak Dipublikasikan, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Imanta, Dea dan Rutji Satwiko. 2011. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepemilikan Manajerial*. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 13, No. 1, 67- 80
- Khurana, I.K., dan W.J. Moser. 2009. *Institutional Ownership and Tax Aggressiveness*. Diakses dari [www.ssrn.com](http://www.ssrn.com).
- Kariimah, M. A., dan R. Septiowati. 2019. “*Pengaruh Manajemen Laba dan Rasio Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Consumer Good yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016*”. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, Vo. 12, No. 1, hlm:1-22.
- Mardiasmo. 2011. “*Perpajakan Edisi Revisi*”.
- Nabela, Yoandhika. (2012). *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Utang Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Manajemen*, Vol.1, no.1, September 2012, Hal. 1-8.
- Onyali, Chidiebele Innocent dan Tochuckwu Gloria Okafor. 2018. *Effect of Corporate Governance Mechanism on Tax Aggressiveness of Quoted Manufacturing Firms on the Nigerian Stock Exchange*. *Asian Journal of Economics, Business and Accountig*. ISSN: 2456-

639X.

- Petta, Tarigan,. 2017. *Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Melalui Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Business Accounting Review. 5(2): 625-636.
- Pedoman Penulisan Skripsi dan laporan akhir*, 2021, Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang
- Sudana , I Made.(2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*.
- Suwardjono. (2014). *Teori Akuntansi (Perekayasaan Pelaporan Keuangan) EdisiKetiga*. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono, 2013, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA)
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Scott, Wiliam R. (2015). *Financial Accounting Theory Sevent Edition. United States:Canada Cataloguing*. Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:PT Alfabet.
- Winata, Fenny. 2014. *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013*. Tax & Accounting Review
- Yoli Oktafiani. 2016. *Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014)*